

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagian besar sekolah di Indonesia menjadikan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua atau bahasa asing pertama yang diajarkan di sekolah-sekolah formal, mulai dari jenjang sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Pelajaran bahasa Inggris tersebut secara jelas tercantum di dalam kurikulum dan mendapatkan jam atau porsi yang cukup besar. Hal ini menandakan bahwa pelajaran bahasa Inggris dianggap sebagai pelajaran yang penting.

Banyak ahli yang mengemukakan pendapatnya mengenai kondisi pengajaran bahasa Inggris sebagai bahasa kedua di sekolah. Pada umumnya mereka sepakat bahwa pengajaran bahasa Inggris di sekolah belum bisa dikatakan berhasil sebagaimana mestinya. Hal ini salah satunya terbukti secara nyata dari penguasaan bahasa Inggris para siswa yang masih sangat rendah.

Kurang berhasilnya pengajaran bahasa Inggris di Indonesia sebagian besar disebabkan oleh adanya pertentangan antara hakikat belajar bahasa asing yang “tidak kenal kompromi” dengan kebijakan yang menentukan pelaksanaan proses belajar mengajar. Hakikat belajar bahasa asing dianggap tidak kenal kompromi karena untuk melakukan pengajaran bahasa asing harus dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip dasar yang tidak bisa ditawar-tawar, misalnya jumlah siswa dalam satu kelas tidak boleh terlalu besar, guru harus seorang profesional, frekuensi pertemuan harus tinggi, harus menggunakan metode atau pendekatan pengajaran

bahasa yang sesuai, dan sebagainya. Sementara keadaan di lapangan menunjukkan bahwa kebijakan yang ada tidak bisa memenuhi tuntutan hakikat belajar bahasa asing tersebut, sehingga pengajaran bahasa Inggris di Indonesia cenderung berjalan keluar dari prinsip dasar di atas. Karena kondisi di Indonesia yang tidak mendukung maka pengajaran bahasa Inggris terpaksa dilaksanakan dalam kelas yang jumlah siswanya sangat banyak, kemampuan guru-guru bahasa Inggris yang sangat memprihatinkan bahkan banyak guru bahasa Inggris yang bukan berasal dari disiplin ilmu bahasa Inggris, dan penggunaan metode atau pendekatan pengajaran bahasa yang sudah ketinggalan zaman.¹

Akibat dari beberapa hal di atas akhirnya pembelajaran bahasa Inggris di sekolah-sekolah formal di Indonesia kurang mendapatkan hasil yang memuaskan. Hampir sepuluh tahun bahkan lebih anak belajar bahasa Inggris dari tingkat SD/MI sampai dengan lulus SMA/MA namun mereka belum mampu menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi.

Salah satu kesulitan yang dialami guru dalam pembelajaran bahasa Inggris terutama pada MTs Miftahul Aula Bangkal Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru diantaranya adalah mengajarkan kepada siswa tentang cara memahami isi bacaan bahasa Inggris. Untuk mengajarkan tentang cara memahami isi bacaan ini bukanlah hal yang mudah, karena hal ini sangat berkaitan dengan perbendaharaan kosakata siswa dan pemahaman mereka mengenai struktur kalimat. Berdasarkan pengalaman penulis pada semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015 tadi dari 29

¹ M.F. Baradja, *Kapita Selekta Pengajaran Bahasa*. (Malang: IKIP Malang, 1990), h. 61-62

siswa hanya ada 10 orang siswa atau sekitar 34,48% yang mampu mencapai nilai KKM untuk materi *reading comprehension* yaitu 65.

Membaca adalah merupakan keterampilan yang sangat penting dan harus dimiliki oleh setiap orang karena dengan membaca orang bisa banyak memperoleh ilmu pengetahuan. Namun keterampilan membaca saja tidaklah cukup tanpa memiliki pemahaman tentang apa yang dibaca. Orang yang membaca tanpa mengerti apa yang ia baca bagaikan orang mabuk yang sedang bicara tetapi ia tidak tahu dan tidak mengerti apa yang ia bicarakan.

Karena sangat pentingnya kemampuan membaca, maka ayat al Qur'an yang pertama kali turun kepada Nabi Muhammad Saw. adalah perintah membaca seperti yang disebutkan dalam surat *al-Alaq* ayat 1 – 5 :

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Dalam ayat di atas Allah memerintahkan kepada manusia untuk membaca, baik membaca yang tersurat maupun membaca yang tersirat (tanda-tanda kekuasaan Allah). Namun di dalam membaca Allah mengingatkan kepada manusia agar selalu ingat kepada Allah, Tuhan yang telah menciptakannya dari segumpal darah, Yang Maha Pemurah, Yang mengajarkan manusia dengan perantaraan kalam yaitu baca tulis, dan Yang mengajarkan manusia apa-apa yang tidak diketahuinya. Karena itu manusia hendaknya mampu memahami apa yang ia baca, mampu memahami semua tanda-tanda kekuasaan Allah sehingga semakin mendekatkan dirinya kepada Allah.

Dewasa ini, pengajaran bahasa sebagai bahasa asing mengalami perkembangan yang sangat pesat, terutama di negara-negara Eropa dan Amerika Serikat yang tradisi penelitiannya sudah mapan. Penelitian-penelitian di bidang kebahasaan dan pengajaran bahasa di dua benua tersebut tidak jarang telah melahirkan pemikiran-pemikiran yang besar di bidang linguistik dan linguistik terapan (pengajaran bahasa). Kemajuan yang begitu pesat di bidang komunikasi telah membawa pemikiran-pemikiran tersebut ke negara-negara berkembang, termasuk Indonesia, sehingga tidaklah mengherankan apabila teori pembelajaran bahasa yang diterapkan di Indonesia banyak mengadopsi pemikiran-pemikiran dari negara Barat.

Salah satu pemikiran dari negara Barat yang banyak mewarnai pengajaran bahasa Inggris di Indonesia adalah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Suggestopedy*. Prinsip dasar pendekatan ini ialah bahwa manusia dapat diarahkan untuk melakukan suatu kegiatan karena sugesti, selain itu pendekatan ini juga menekankan pada penyerapan mental dari bahan pembelajaran yang diterima untuk kemudian direnungkan, dicamkan, dan dipakai bersama siswa lain di kelas. Adapun ciri-ciri metode ini mencakup suasana sugestif di tempat penerapannya, dengan cahaya yang lemah lembut, musik yang sayup-sayup, dekorasi ruangan yang ceria, tempat duduk yang menyenangkan, dan teknik-teknik dramatik yang dipergunakan oleh guru dalam penyajian bahan pembelajaran. Semua itu secara total bertujuan membuat para pembelajar santai, yang memungkinkan mereka membuka hati untuk belajar bahasa dalam suatu model yang tidak menekan atau membebani para siswa

Berdasarkan paparan di atas penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tindakan kelas dengan judul: “Meningkatkan Kemampuan *Reading Comprehension* dengan Pendekatan *Suggestopedy* pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas VIIC MTs Miftahul Aula Bangkal Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru.”

B. Identifikasi Masalah

Beranjak dari latar belakang masalah tersebut di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas cenderung monoton dengan menggunakan metode konvensional;
2. Belum diterapkannya model pendekatan pembelajaran yang tepat dalam mengajarkan materi pemahaman bacaan pada mata pelajaran Bahasa Inggris yang dapat meningkatkan motivasi siswa di dalam belajar
3. Masih rendahnya prestasi siswa untuk mata pelajaran Bahasa Inggris;
4. Masih rendahnya aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris

C. Rumusan Masalah.

Berdasarkan hasil latar belakang masalah di atas maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana peningkatan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan pendekatan *Suggestopedy* pada siswa kelas VIIC MTs Miftahul Aula Bangkal Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru?

2. Bagaimana peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan pendekatan *Suggestopedy* pada siswa kelas VIIC MTs Miftahul Aula Bangkal Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru?
3. Apakah dengan diterapkannya pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan pendekatan *Suggestopedy* dapat meningkatkan kemampuan *reading comprehension* siswa kelas VIIC MTs Miftahul Aula Bangkal Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru?

D. Cara Memecahkan Masalah

Cara pemecahan masalah yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah dengan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Suggestopedy*. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan ini penulis gunakan karena dianggap mampu meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan guru dan aktivitas siswa dalam belajar dan diharapkan akan meningkatnya pemahaman mereka terhadap bacaan bahasa Inggris (*reading comprehension*) yang mereka pelajari. Pada jenis pembelajaran yang menggunakan pendekatan *Suggestopedy* ini diharapkan siswa dapat memperoleh ketenangan dalam belajar yang dapat mensugesti mereka oleh lebih termotivasi di dalam belajar yang selanjutnya diharapkan akan membantu mereka lebih mudah di dalam memahami bacaan bahasa Inggris yang mereka pelajari.

Adapun langkah-langkah tindakan yang akan dilakukan sebagai rencana pemecahan masalah adalah sebagai berikut:

1. Merancang skenario pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Suggestopedy*.

2. Mempersiapkan sarana pembelajaran yang mendukung terlaksananya tindakan seperti laptop atau VCD Player.
3. Melakukan pengamatan aktivitas guru dan siswa saat berlangsungnya proses belajar mengajar di kelas dengan dibantu oleh teman sejawat sebagai kolaborator.
4. Tindakan kelas dilakukan dengan 2 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan.

E. Hipotesis Tindakan

Penelitian ini direncanakan terbagi ke dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Melalui kedua siklus tersebut dapat diamati peningkatan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan peningkatan pemahaman siswa terhadap bacaan bahasa Inggris yang mereka pelajari. Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut:

1. Dengan diterapkannya pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan pendekatan *Suggestopedy* pada siswa kelas VIIC MTs Miftahul Aula Bangkal Kecamatan Cempaka dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan guru.
2. Dengan diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Suggestopedy* pada siswa kelas VIIC MTs Miftahul Aula Bangkal Kecamatan Cempaka dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris.

3. Dengan diterapkannya pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan pendekatan *Suggestopedy* dapat meningkatkan kemampuan *reading comprehension* siswa kelas VIIC MTs Miftahul Aula Bangkal Kecamatan Cempaka.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah, untuk mengetahui :

1. Peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris yang dilaksanakan guru dengan menggunakan pendekatan *Suggestopedy* pada siswa kelas VIIC MTs Miftahul Aula Bangkal Kecamatan Cempaka.
2. Peningkatan aktivitas siswa terhadap pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan pendekatan *Suggestopedy* pada siswa kelas VIIC MTs Miftahul Aula Bangkal Kecamatan Cempaka.
3. Peningkatan kemampuan *reading comprehension* siswa kelas VIIC MTs Miftahul Aula Bangkal Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru terhadap pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan pendekatan *Suggestopedy*.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari PTK ini antara lain :

1. Bagi Guru

- a. Memperoleh data hasil pembelajaran siswa;
- b. Mendapatkan umpan balik tentang peningkatan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan pendekatan *Suggestopedy*

pada siswa kelas VIIC MTs Miftahul Aula Bangkal Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru.

- c. Meningkatkan kecakapan akademik sehingga dapat menciptakan proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan;
- d. Meningkatkan cara belajar siswa aktif;
- e. Meningkatkan hubungan (interaksi) dengan siswa;
- f. Sebagai indikasi untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar
- g. Sebagai bahan penelitian bagi peneliti selanjutnya.

2. Bagi Siswa

- a. Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa
- b. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Inggris meningkat.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran dan mutu sekolah.

H. Sistematika Penulisan

Bab I pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, cara memecahkan masalah, hipotesis tindakan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori, yang berisikan tentang landasan teori/tinjauan pustaka yang menelaah tentang *reading*, *reading comprehension*, pendekatan *Suggestopedy*, pembelajaran *reading comprehension* dengan pendekatan *suggestopedy*.

Bab III metode penelitian, yang terdiri dari: setting (waktu dan tempat) penelitian, siklus PTK, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik dan alat pengumpul data, indikator kinerja, teknik analisis data, prosedur penelitian, dan jadwal penelitian.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, yang terdiri dari deskripsi setting penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

Bab V penutup, yang terdiri dari simpulan dan saran-saran.